

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang beralamat di Jl. Lumajang No. 16 Kelurahan Kedung Asem Probolinggo. Pemilihan objek penelitian tentang harga pokok produksi karena di dalam perusahaan sangat penting untuk mengetahui harga pokok produksi untuk bisa bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.

#### **1.3 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yaitu data sekunder. Sumber pertama dalam penelitian ini adalah pimpinan CV. Proma Tun Saroyyan. Sedangkan menurut Ulum dan Juanda (2018:94) “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Data ini diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### 1.4 Teknik Perolehan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan menunjang penelitian, digunakan teknik perolehan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sujarweni (2015:94) “Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan”.

b. Dokumentasi dengan melakukan mencatat ulang, memotret, foto copy data data laporan keuangan yang berhubungan dengan biaya produksi (biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya overhead pabrik).

### 1.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu analisis dengan merinci dan menjelaskan keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah adalah :

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan CV. Proma Tun Saroyyan dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok menurut metode *full costing* dengan cara :
  - a. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik periode

tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi per masak dalam rangka menghitung harga pokok satuan.

- b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing*.

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u> +
Kos (biaya) produksi	xx

- c. Menghitung harga pokok satuan setiap elemen biaya, yaitu jumlah elemen biaya tertentu dibagi produksi per masak.
3. Membandingkan prosedur perhitungan harga pokok produksi dari kajian teori dengan prosedur dari perusahaan.